



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GIANYAR
TK NEGERI HINDU WIDYA KUMARA
Desa Bukian Kecamatan Payangan Kab Gianyar



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	:II/15
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub – Sub Tema	: Tanaman/Tanaman Buah/Buah Pisang
Alokasi waktu	: 150 Menit
Hari/TGL	: 14 Juni 2021
Sistem pembelajaran	: Kelompok

A. Kompetensi Inti

KI – 1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI – 2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain , mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga , pendidik, dan teman.
KI – 3	Mengenal diri, keluarga , teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi;menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
KI – 4	Menunjukkan yang diketahui , dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif , serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar/ Indikator

Aspek Perkembangan	Kompensi Dasar	Indikator
Nilai Moral Agama	1.2 Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan
Sosial Emosional	2.10. Memiliki Prilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleransi kepada orang lain	Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang
Motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang
Kognitif	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	Kreasi membuat Sate Pisang dengan pola

	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	
	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri- ciri lainnya) 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	Menandai gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang
Bahasa	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkap- kan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkap kan bahasa secara verbal dan non verbal)	Menceritakan kembali langkah langkah dalam membuat sate pisang
Seni	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Mengkreasikan penyajian sate pisang

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Anak dapat bersyukur pada Tuhan sebagai pencipta buah pisang dengan benar
- 2) Anak mampu bekerja sama dengan teman dalam membuat sate pisang dengan baik
- 3) Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang dengan benar (*TPACK*)
- 4) Melalui kegiatan **berkreasi membuat** sate pisang anak dapat menyusun pola dengan tepat (*TPACK/ HOTS*)
- 5) Anak mampu memberi tanda v pada gambar bagian bagian pisang yang dapat digunakan sebagai bahan membuat sate pisang dengan benar
- 6) Anak mampu menceritakan kembali langkah langkah dalam membuat sate pisang dengan lancar
- 7) Anak dapat mengkreasikan penyajian sate pisang dengan rapi (*TPACK/ HOTS*)

D. Materi dalam kegiatan

1. Buah pisang sebagai ciptaan Tuhan
2. Kerjasama dengan teman
3. Mengupas pisang dan memotongnya
4. Vidio membuat sate pisang
5. Menandai gambar yang menjadi bahan sate pisang
6. Menceritakan langkah langkah membuat sate pisang
7. Mengkreasi penyajian sate pisang

E. Pendekatan / Metode/ Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, STEAM
Model Pembelajaran : Project Based Learning ,
Metode Pembelajaran : Bercakap-cakap/ tanya jawab. Penugasan, demonstrasi observasi

F. Bahan dan alat

1. Buah pisang berbagai jenis
2. Pisau
3. Tusuk sate
4. Piring
5. Susu dan keju
6. Pelepah pisang
7. Mangkok / piring

G. Media

1. Video cara membuat sate

<https://drive.google.com/file/d/11nwa2MkGjHw5tnmr3ddEqWblW8iqZv5/view?usp=sharing>

2. Lembar Kegiatan Peserta Didik

3. Foto gambar pisang

H. Langkah – langkah Pembelajaran

- I. Pembukaan (30 Menit) jam 7.30-08.00 wita

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Apresiasi pisang sebagai ciptaan Tuhan
3. Menyanyi dan bergerak dengan lagu pisang
<https://www.youtube.com/watch?v=LfUYn6exXoA>
4. Berdiskusi tentang kelompok sesuai dengan nama nama pisang
5. Membuat kesepakatan bersama sebelum main

- II. Kegiatan Inti (60 Menit) jam 08.00-09.00 wita

- a. Guru mengajak anak mengamati pisang jenis jenis buah pisang
- b. Guru menanyakan bagian bagian dari buah pisang yang anak ketahui dari pengamatannya
- c. Guru mengajak anak untuk menalar perbedaan buah pisang masak dan mentah
- d. Mengkomunikasikan tentang manfaat dari buah pisang

1. Kreasi membuat sate pisang dengan berkelompok masing masing kelompok terdiri dari 2 anak
2. Memberi tanda v pada gambar bagian bagian pisang yang dapat digunakan sebagai bahan membuat sate pisang dengan benar

- III. Istirahat (30 Menit) jam 09.00-09.30 wita

Mencuci tangan, mengambil bekal, berdoa, makan bersama , merapikan peralatan dan bermain bebas

IV. Kegiatan Penutup (30 Menit) jam 09.30-10.00 wita

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai,
2. Menanyakan perasaan selama hari ini
3. Guru menyimpulkan materi hari dengan anak mengkomunikasikan langkah langkah membuat sate pisang
4. Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah yakni menirukan tulisan buah pisang
5. Memberi pesan pada anak untuk tetap mematuhi 3 M
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa

I. Perencanaan Penilaian

1. Indikator capaian Perkembangan

Rencana Penilaian			
Program Pembelajaran	KD	Indikator	Teknik Penilaian
NAM	1.1	Mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan	observasi
SOSEM	2.10	Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang	observasi
MOTORIK	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang	observasi
KOGNOTIF	3.5-4.5	Kreasi membuat Sate Pisang dengan pola	Hasil karya
	3.6-4.6	Menandai gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang	Observasi
BAHASA	3.11-4.11	Menceritakan kembali langkah langkah dalam membuat sate pisang	Percakapan
SENI	3.15-4.15	Mengkreasikan penyajian sate pisang	Hasil karya

Mengetahui
Kepala TK Negeri Hindu Widya Kumara



Ni Wayan Sumi ,S.Pd Aud
NIP 19750209200502009

Gianyar ,
Wali Kelas B3

Dwi Purwati, S.Pd

LAMPIRAN :



BAHAN AJAR

Kelompok /Usia	: B/ 5- 6 Tahun
Tema/Sub Tema/sub – sub Tema	: Tanaman/Tanaman Buah/Buah Pisang
Kompetensi Inti	: KI 1, KI 2, KI 3, KI 4
Kompetensi Dasar	:1.2, 2.10, 3.3,4.3, 3.5,4.5, 3.6,4.6, 3.11,4.11, 3.15,4.15

1. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral

A. Definisi

Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain. Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan Aspek pengembangan Nilai Agama dan Moral anak adalah bersyukur terhadap ciptaan Tuhan melalui kegiatan bercakap cakup tentang manfaat buah pisang.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak adalah :

- 1) Anak mampu bersyukur terhadap ciptaan Tuhan melalui kegiatan bercakap cakup tentang manfaat buah pisang.

C. Diskripsi

- 1) Guru memperlihatkan macam macam jenis buah pisang
- 2) Guru mengajak anak anak untuk mengamati buah pisang dan memberikan pertanyaan pertanyaan tentang buah pisang yang mereka ketahui
- 3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak agar pemahaman mereka tentang manfaat buah pisang meningkat
- 4) Kegiatan tanya jawab juga bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak



Bahan ajar yang ditampilkan mampu meningkatkan pemahaman anak tentang ciptaan ciptaan Tuhan dan manfaat dari buah pisang bagi tubuh.

2. Aspek Perkembangan Fisik motorik

A. Definisi

Program pengembangan fisik motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak spinal cord. Perkembangan fisik motorik juga mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain. Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan Aspek perkembangan fisik motorik adalah mengupas dan memotong buah pisang dengan berbagai bentuk. Kegiatan mengupas dan memotong buah pisang dengan berbagai bentuk sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik tangan anak. Kegiatan semacam ini efektif untuk melatih otot jari jemari, juga dapat melatih konsentrasi anak dalam berhati-hati menggunakan pisau dan memberi pengetahuan anak tentang bentuk geometri.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan aspek fisik motorik anak Anak dapat menggerakkan tangan dengan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang menggunakan pisau dan anak serta bisa menjaga diri dari benda-benda berbahaya

C. Deskripsi

- 1) Guru mengajak anak untuk mengupas buah pisang
- 2) Guru mengajak anak untuk memotong buah pisang menjadi berbagai bentuk dengan melihat pola menggunakan pisau
- 3) Guru menjelaskan bahaya pisau
- 4) Anak melatih keterampilan motorik tangannya dengan kegiatan mengupas dan memotong buah pisang menjadi berbagai bentuk. Lingkaran, setengah lingkaran dan seperempat lingkaran
- 5) Kegiatan ini juga melatih konsentrasi dan kognitif anak

D. Bahan dan alat

- 1) Buah Pisang
- 2) Pisau
- 3) Talenan
- 4) Piring/ tempat untuk potongan pisang



Bahan ajar yang dikembangkan di atas adalah guru membimbing dan mengamati anak dalam mengupas dan memotong buah pisang dengan berbagai bentuk dengan tujuan anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam kegiatan mengupas dan memotong buah pisang menjadi berbagai bentuk dengan baik

3. Aspek Perkembangan Kognitif

A. Definisi

Program pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa jadi kognitif mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain. Dalam kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek perkembangan kognitif guru memberikan kegiatan kepada anak yaitu kegiatan membuat sate pisang juga memberi tanda v pada gambar bagian bagian pisang yang dapat digunakan sebagai bahan membuat sate pisang

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perembangan kognitif anak adalah:

- 1) Melalui kegiatan berkreasi membuat sate pisang anak dapat menyusun pola dengan tepat
- 2) Anak mampu memberi tanda v pada gambar bagian bagian pisang yang dapat digunakan sebagai bahan membuat sate pisang dengan benar

C. Deskripsi

- 1) Guru mengajak anak untuk mengupas dan memotong buah pisang membentuk pola yang mereka inginkan.
- 2) Anak menyusun potongan buah pisang sesuai pola dalam tusuk sate
- 3) Anak dapat membuat sate dengan menyusun sesuai pola
- 4) Guru memberikan LKPD pada anak dengan memberikan instruksi memberi tanda v pada gambar bagian bagian pisang yang dapat digunakan sebagai bahan membuat sate pisang dengan benar
- 5) Kegiatan juga melatih konsentrasi dan motoric halus anak dan juga bahasa

D. Bahan dan alat

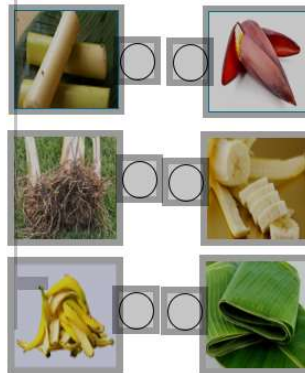
- 1) Buah Pisang
- 2) Susu
- 3) Pisau
- 4) Talenan
- 5) Tusuk sate
- 6) Piring

Sumber referensi :

<https://drive.google.com/file/d/1aB4LrQEkdzdhNvj6TImLyEF6TgyxYSIz/view?usp=sharing>



BERI TANDA V PADA GAMBAR BAGIAN PISANG YANG MENJADI BAHAN SATE PISANG



Bahan ajar yang dikembangkan diatas adalah bahan ajar yang digunakan untuk bidang pengembangan kognitif dalam kegiatan proses membuat sate pisang buah pisang sesuai pola, anak diajak praktik dalam membuat sate buah pisang dan memberi tanda v pada bagian buah pisang yang bisa dijadikan bahan membuat sate.

4. Aspek Perkembangan Bahasa

A. Definisi

Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain. Dalam kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak guru memberikan kegiatan kepada anak yaitu menceritakan kembali langkah langkah membuat sate pisang

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengembangan aspek perkembangan bahasa adalah:

- 1) Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana melalui menceritakan kembali langkah langkah membuat sate pisang

C. Deskripsi

- 1) Guru mengajak anak untuk melihat video langkah langkah membuat sate pisang”
- 2) Guru meminta anak untuk melakukan pembuatan sate pisang sesuai dengan langkah langkahnya.
- 3) Dalam kegiatan menceritakan kembali langkah langkah membuat sate pisang ini anak juga dapat menceritakan pola bentuk potongan buah pisang yang mereka buat
- 4) Guru dapat membantu anak jika anak mengalami kesulitan dan kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru

- 5) Kegiatan ini juga melatih konitif anak dalam membedakan bentuk bentuk buah pisang

D. Bahan dan alat

Referensi

<https://drive.google.com/file/d/1aB4LrQEkkzdhNvi6TImLyEF6TgyxYSIz/view?usp=sharing>

Bahan ajar yang dikembangkan diatas adalah bahan ajar yang digunakan untuk bidang pengembangan bahasa kususnya anak dapat menceritakan kembali langkah langkah dalam membuat sate pisang yang dia ketahui.

5. Aspek Perembangan Sosial Emosional dan Kemandirian

A. Definisi

Program pengembangan sosial emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain. Kegiatan pembelajaran yang diharapkan dalam pengembangan sosial emosional anak adalah anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama dengan teman.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian dalam kegiatan ini adalah anak mampu bekerja sama dengan teman dalam membuat sate pisang dengan baik

C. Deskripsi

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran pengemangan perkembangan sosial emosional dan kemandirian ini maka anak harus dapat bekerjasama dengan teman dalam membuat sate pisang

Bahan ajar yang dikembangkan diatas adalah bahan ajar yang digunakan untuk bidang pengembangan sosial emosional anak

6. Aspek Perkembangan Seni

A. Definisi

Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi dan apresiasi seni dalam konteks bermain. Kegiatan yang dapat dikembangkan untuk mengembangkan aspek perkembangan seni anak, guru memberikan kegiatan kepada anak yaitu mengkreasi penyajian sate pisang yang anak anak buat.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam aspek perkembangan seni adalah anak dapat mengkreasi melalui penyajian sate pisang dengan rapi

C. Deskripsi

- 1) Guru mengajak anak anak untuk menonton video cara penyajian sate pisang.
- 2) anak mengkreasi dengan hiasan sate pisang buatannya.
- 3) Kegiatan ini adalah salah satu cara anak anak untuk menuangkan karya seninya.
- 4) Kegiatan ini juga melatih konsentrasi anak dan mengembangkan kognitif anak

D. Bahan dan alat :

- 1) Piring
- 2) Sate pisang
- 3) Susu, keju

4) Berbagai macam sayuran



Bahan ajar yang disebutkan diatas adalah bahan ajar yang digunakan untuk bidang pengembangan seni Khususnya untuk mengembangkan kreatifitas anak dalam mencipta / mengkreasi penyajian sate pisang buatan anak anak



Lampiran 2

MEDIA PEMBELAJARAN

Tema : Tanaman

Sub tema/sub – sub tema : Tanaman Buah/ Buah pisang

1. Media Pembelajaran

Audio Visual Membuat sate pisang

- <https://drive.google.com/file/d/1aB4LrQEkkzdhNvj6TImLyEF6TgyxYSIz/view?usp=sharing>

a. Langkah langkah membuat sate pisang

- 1) Guru mengajak anak mengupas dan memotong buah pisang sesuai bentuk lingkaran, setengah lingkaran dan seperempat lingkaran
- 2) Guru mengajak anak menyusun dalam tusuk sate potongan buah pisang sesuai pola
- 3) Guru mengajak anak menghitung potongan buah pisang di setiap tusuk sate dan menghubungkan dengan lambang bilangan menggunakan kartu angka
- 4) Guru mengajak anak untuk menghias sate pisang dan menyajikannya

2. Media pembelajaran Visual

Memberi tanda v pada bahan membuat sate pisang



1) Langkah langkah pelaksanaan pembelajaran

- a. Guru mengajak anak mengamati gambar
- b. Guru meminta anak memberi tanda v pada gambar yang menunjukkan bahan membuat sate pisang



LAMPIRAN 3

LKPD

Nama Siswa :
Kelompok/Usia : B / 5- 6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ sub – sub tema : Tanaman/Tanaman Buah/Buah pisang
Tanggal Pelaksanaan :

Kegiatan : Memberi tanda v pada gambar bagian bagian pohon pisang yang digunakan bahan membuat sate pisang

Indikator : Menandai gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang

Tujuan : Anak dapat memberi tanda v pada gambar bagian bagian pisang yang dapat digunakan sebagai bahan membuat sate dengan benar

BERI TANDA V PADA GAMBAR BAGIAN PISANG YANG MENJADI BAHAN SATE PISANG

The worksheet contains six images of banana parts arranged in two columns. The left column shows: a bunch of yellow bananas, a pile of brown banana peels, and a bunch of green banana leaves. The right column shows: a bunch of red banana leaves, a bunch of sliced yellow banana pieces, and a bunch of green banana leaves. Between each pair of images, there are two small circles with a 'v' inside, intended for marking the correct parts of the banana used for sate.

Intruksi Guru

1. Ajak anak akan melakukan kegiatan memberi tanda v pada bagian pisang yang digunakan sebagai bahan membuat sate
2. Untuk Pengembangan pengetahuan :
 - a. Ajak anak untuk menyebutkan nama nama dari masing masing gambar
 - b. tanyakan kepada anak :
 - 1). Ada berapa jenis bagian bagian pisang ?

EVALUASI PEMBELAJARAN

TEMA : TANAMAN
SUB TEMA : TANAMAN BUAH
SUB – SUB TEMA : TANAMAN BUAH PISANG
USIA : 5 – 6 TAHUN
KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : I/I

1. Rubrik Evaluasi

Program Pembelajaran	KD	Indikator	Teknik	Kriteria Rubrik			
				BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
NAM	1.2	Mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan	observasi	Anak belum dapat mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan walau sudah di bimbing guru	Anak dapat mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan tetapi masih di bimbing guru	Anak dapat mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan dengan lancar tanpa bimbingan	Anak dapat mengucapkan syukur buah pisang sebagai ciptaan Tuhan dengan lancar tanpa bimbingan guru dan dapat membantu teman
SOSEM	2.10	Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang	observasi	Anak tidak dapat Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang walaupun sudah dibimbing guru	Anak dapat Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang tetapi masih di bimbing guru	Anak dapat Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang tanpa bimbingan guru	Anak dapat Bekerja sama dengan teman dalam pembuatan sate pisang dengan baik tanpa bimbingan guru dan dapat membantu temannya
MOTORIK	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang	observasi	Anak tidak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang walaupun sudah dibimbing guru	Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang tetapi masih dibimbing guru	Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang tanpa dibimbing	Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam mengupas dan memotong buah pisang dengan benar tanpa dibimbing dan dapat membantu temannya
KOGNOTIF	3.5-4.5	Kreasi membuat Sate Pisang dengan pola	Hasil karya	Anak tidak dapat berkreasi membuat sate pisang dengan pola walaupun sudah di bimbing guru	Anak dapat berkreasi membuat sate pisang dengan pola secara benar tetapi masih dibimbing guru	Anak dapat berkreasi membuat Sate pisang dengan pola secara benar tanpa dibimbing guru	Anak brkreasi membuat sate pisang dengan pola secara benar tanpa di bimbing guru dan dapat membantu temannya
	3.6-4.6	Menandai (v) gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang	Observasi	Anak tidak dapat menandai (v) gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang walau sudah dibimbing oleh guru	Anak dapat menandai (v) gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang tetapi masih dibimbing oleh guru	Anak dapat menandai (v) gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang tanpa dibimbing oleh guru	Anak dapat menandai (v) gambar bahan yang digunakan untuk membuat sate pisang tanpa di bombing guru dan dapat membantu temannya
BAHASA	3.11-4.11	Menceritakan kembali langkah	Percakapan	Anak tidak dapat menceritakan kembali langkah langkah	Anak dapat menceritakan kembali	Anak dapat menceritakan kembali	Anak dapat menceritakan kembali langkah langkah

		langkah dalam membuat sate pisang		membuat sate pisang walau sudah di bimbing	langkah langkah membuat sate pisang tetapi masih perlu di bimbing	langkah langkah membuat sate pisang tanpa dibimbing	membuat sate pisang tanpa bantuan dan dapat mengajari teman
SENI	3.15-4.15	Mengkreasikan penyajian sate pisang	Hasil karya	Anak tidak dapat mengkreasikan penyajian sate pisang walaupun sudah dibimbing guru	Anak dapat mengkreasikan penyajian sate pisang tetapi masih dibimbing guru	Anak dapat mengkreasikan penyajian sate pisang tanpa bimbingan guru	Anak dapat mengkreasikan penyajian sate pisang tanpa dibimbing guru dan dapat membantu teman

Keterangan

BB : Belum Berkembang,

MB : Mulai Berkembang,

BSH : Berkembang Sesuai Harapan,

BSB : Berkembang Sangat Baik

Catatan anekdot

Nama anak	Tempat	Waktu	Perilaku/peristiwa

Hasil Karya

Hasil karya	Pengamatan	Indikator- KD yang dicapai